

## Pekan Lalu

Indikator Utama	3-Nov-17	10-Nov-17	%
IHSG	6,039.5	6,021.8	-0.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	5,463.2	5,143.1	-5.9
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4,745.8	-1,913.1	
BINDO Index	223.2	223.6	0.2
USD/IDR	13,498	13,543	-0.3

Setelah sempat menguat di awal pekan didukung oleh rilis laporan keuangan emiten yang positif, bursa saham AS ditutup melemah pekan lalu. Pasar dibayangi oleh ketidakpastian mengenai pembahasan reformasi perpajakan AS di Kongres dan Senat AS, terutama setelah Senat AS mengajukan proposal untuk menunda pemangkasan pajak korporasi ke tahun 2019. Indeks S&P 500 melemah 0.21% pekan lalu dan indeks Dow Jones melemah 0.50%. Imbal hasil UST 10Y naik 6 bps ke level 2.39%. Sementara itu nilai tukar USD berdasarkan indeks DXY melemah 0.58%, mengakhiri penguatan 3 minggu berturut-turut.

Bursa saham kawasan Asia bergerak menguat didukung oleh penguatan saham sektor energi dan komoditas. Harga minyak Brent menguat 2.34% ke level USD63.5 per barel didukung oleh optimisme pasar bahwa OPEC akan memperpanjang pembatasan produksi dan juga kekhawatiran mengenai ketegangan politik di Arab Saudi. Data ekonomi yang dirilis adalah Neraca perdagangan China bulan Oktober yang mencatatkan surplus USD38.17 miliar, naik dari USD28.5 miliar di bulan sebelumnya, dengan ekspor tumbuh 6.9% YoY, dan impor tumbuh 17.2% YoY.

PDB Indonesia Q3-2017 tumbuh sebesar 5.06% YoY – meskipun lebih tinggi dibandingkan PDB Q1 & Q2 yang tumbuh sebesar 5.01% YoY – namun angka ini lebih rendah dibanding proyeksi BI sebesar 5.17%. Komponen pengeluaran rumah tangga mengecawakan dengan pertumbuhan 4.93% YoY, turun dari 4.95% di kuartal sebelumnya. Di sisi lain komponen investasi tumbuh 7.1% YoY, memberikan kejutan positif. Sementara itu defisit transaksi berjalan Q3 membaik ke level 1.65% dari PDB, dari sebelumnya 1.91% dari PDB. Di pasar obligasi, sejalan dengan kenaikan UST, Imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik 2 bps ke level 6.66%.

## Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	2.3
JAKFIN	Finansial	0.1
JAKINFR	Infrastruktur	0.1
JAKCONS	Konsumer	0.0
JAKAGRI	Agrikultur	-0.1
JAKPROP	Properti	-0.8
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-1.2
JAKMINE	Pertambangan	-1.2
JAKTRAD	Perdagangan	-2.3

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	15 Nov	CPI & retail sales
	16 Nov	Industrial production
Eurozone	14 Nov	GDP 3Q (2 <sup>nd</sup> reading)
	16 Nov	CPI
China	13 Nov	Industrial production & retail sales
Jepang	14 Nov	GDP 3Q
Indonesia	14 Nov	Trade balance
	16 Nov	Bank Indonesia policy meeting

Pasar akan memperhatikan data inflasi AS yang dapat menjadi sinyal kenaikan suku bunga The Fed di bulan Desember. Konsensus memproyeksikan inflasi turun ke level 2.0% YoY, sementara inflasi inti naik ke level 0.2% YoY.

Jepang dan Uni Eropa akan merilis data pertumbuhan PDB pada pekan ini. Data PDB Eurozone 3Q diproyeksikan stabil pada level 0.6% QoQ, sementara itu PDB Jepang 3Q diproyeksikan turun ke level 1.5% QoQ karena tingkat konsumsi rumah tangga yang menurun.

Di pasar domestik, neraca perdagangan diproyeksikan melanjutkan tren surplus, dengan ekspor dan impor tumbuh *double digit*. Bank Indonesia diperkirakan tidak akan merubah tingkat suku bunga pada level 4.25%, sejalan dengan komunikasi yang diarahkan sebelumnya.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.